

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2017. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta beberapa penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sensus sampling yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel sehingga diperoleh sampel sebanyak 77. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio likuiditas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.011 dan memiliki nilai B sebesar 0,340 hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi rasio likuiditas kurang dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap kesulitan keuangan dan hipotesis (H_1) diterima. Artinya rasio likuiditas yang diukur menggunakan rasio aset lancar dibagi dengan hutang lancar dapat digunakan untuk memprediksi kondisi kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Rasio Profitabilitas memiliki tingkat signifikansi 0.000 dan memiliki nilai B sebesar 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan rasio Profitabilitas kurang dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan dan hipotesis (H_2) diterima. Artinya rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan laba bersih dibagi dengan total aset dapat digunakan untuk memprediksi kondisi kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Rasio *Leverage* memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.478 dan memiliki nilai B sebesar 0.451. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan rasio *leverage* lebih dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan dan hipotesis (H_2) diterima. Artinya rasio *leverage* yang diukur menggunakan total hutang dibagi dengan total aset tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Rasio arus kas operasi memiliki tingkat signifikansi 0.882 dan memiliki nilai B sebesar -3,449. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan rasio Profitabilitas lebih dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan dan hipotesis (H_4) ditolak. Artinya rasio arus kas operasi yang diukur menggunakan arus kas dibagi dengan jumlah saham tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi kesulitan keuangan

5. Rasio arus kas operasi memiliki tingkat signifikansi 0.882 dan memiliki nilai B sebesar -3,449. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan rasio Profitabilitas lebih dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa rasio arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kesulitan keuangan dan hipotesis (H_4) ditolak. Artinya rasio arus kas operasi yang diukur menggunakan arus kas dibagi dengan jumlah saham tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 **Keterbatasan**

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut: penelitian ini mengukur pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan arus kas operasi melalui proxy *CR*, *ROA* dan *DAR* terhadap munculnya *financial distress*. Sedangkan masih banyak proxy yang bisa dijadikan ukuran seperti *ROE*, *DER*, maupun *NPM*

5.3 **Saran**

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian agar jumlah sampel mampu menghasilkan penelitian yang baik.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain sebagaimana disebutkan dalam keterbatasan penelitian.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan *go public* semua sektor agar sampel lebih representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasi semua jenis sektor.



DAFTAR RUJUKAN

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Andre, Orina. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI)" *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 21, Pp 1-20.
- Arini, Diah. 2010. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Vol. 4, No. 2, Pp. 1-16.
- Atika, D., & S. R. Handayani. 2012. "Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Financial Distress". *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya Malang*. Vol. 11, No. 2, Pp 1-11.
- Atmini, Sari dan Wuryana. 2005. "Manfaat Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Textile Mill Products dan Apparel and Other Textile Products Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simpodium Nasional Akuntansi VIII*.
- Brahmana, Rayenda K. 2007. "Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry". *Birmingham Business School. University of Birmingham. United Kingdom*. Vol. 2, No. 4, Pp. 1-19.
- Chadegani, Arezoo Aghaei, Mohamed, Zakiah Muhammaddun dan Azam Jari. 2011. "The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange". *International Conference on Sociality and Economics Development*. Vol. 10, Pp 352-357.
- Dali, C. L., Ronni, S., & Malelak, M. I. 2015. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi". *Finesta*. Vol. 3, No. 1, Pp 30-35.
- Dewi., Yasa. 2016. "Pengaruh Good Corporate Governance, profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16, No. 2, Pp 1063-1090.
- Dionysia,K, Rowland.B.F.P, dan Muhammad.F. 2015. "Financial distress prediction on public listed banks in Indonesia stock exchange". In *Interdisciplinary Behavior and Social Sciences: Proceedings of the 3rd International Congress on Interdisciplinary Behavior and Social Science*. Vol. 4, No. 3, Pp 364-370.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Tujuh, BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Harahap, Sofyan Syafri, 2013, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Imam.M, dan Reva.M.S. 2012. “Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 10, No. 2, Pp 1-16.
- Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS), Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khaliq, Ahmad, Altarturi, Basheer Hussein Motawe, Thaker, Hassanudin Mohd Thas, Harun, Md Yousuf, dan Nahar, Nurun. (2014). Identifying Financial distress Firms: A Case Study of Malaysia’s Government Linked Companies (GLC), *International Journal of Economics, Finance and Management*, ISSN 2307- 2466 Vol. 3, No. 3, Pp 141-150.
- Khoirul.F.A. 2012. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kemungkinan Financial Distress”. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 1, No. 2, Pp 2252-6765.
- Lakshan, A.M.I. 2013. “The Use of financial Ratios in Predecting Corporate Failure in Sri Lanka”. *GSTF Journal on Bussiness Review (GBR)*. Vol. 2, No. 4, Pp 37-43.
- Mas’ud, Imam., Reva. 2012. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaanmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 3, No. 2, Pp 139-159.
- Mayangsari, Lillananda Putri dan Andayani. 2015, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 4, Pp 1-18.
- Meilita.F.R. 2015. “AnalisisRasioKeuanganTerhadap Financial Distress Perusahaan PerbankanStudiEmpiris di BEI 2010-2012”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, No. 11, Pp 1-20.
- Pancawardani, Nurul Latifah. 2009. “Pengukuran Kinerja dengan Metode Analisa Cash Flow Ratio. Semarang” *STIE Pelita Nusantara Semarang*. Fokus Ekonomi. Vol.4, No. 2, Pp 46-59.
- Priyanka, Karamvir. 2017. “An Analytical Study Of Financial Distress And Profitability Of Sbi And Icici Bank”. *International Journal of Research – Granthaalayah*.
- Radjen, Dragana. 2015. “The Analysis of the Effects of Financial Distress on the Top Management in the Republic of Serbia.” *The European Journal of Applied Economics*. Vol. 12, No. 1, Pp 19-25.

- Raharja dan Sari, Maylia Pramono. 2008. "Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi". (PT KASNIC Credit Rating). *Jurnal Maksi*. Vol. 8, No. 2, Pp 212-232.
- Rahmandiar, Elsy Mentari, Pupung Purnamasari, dan Hendra Gunawan. 2016. "Pengaruh Risiko Litigasi, Financial Distress dan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi". *E-Jurnal Prosiding Akuntansi Universitas Islam Bandung*. Vol. 2, No.1, Pp 2660-6561.
- Ray, S. 2011. "Assessing Corporate Financial Distress in Automobile Industry of India" : An Application of Altman's Model. *Research Journal of Finance And Accounting*, Vol. 2, No. 3, Pp 155-168.
- Rayenda. K.B. 2007. "Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry". *Birmingham Business School, University of Birmingham United Kingdom*. Vol. 3, No. 1, Pp 1-19.
- Rendra. P. 2016. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit di Indonesia". Vol. 2, No.1, Pp 1-15.
- Rowland.B.P. 2008. "Financial Distress Prediction in Indonesia Stock Exchange- Case Study of Trade Industry Public Company". *Journal of Economics, Business, and Accounting*. Vol. 11, No 2, Pp 153-172.
- S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.
- Schroeder, Roger G. *Operations Management: Contemporary Concepts and Cases*, 3rd ed., Singapore: McGraw Hill, 2007.
- Sekaran, Uma, 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.
- Sigit, R. 2008. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Financial Leverage dan Arus Kas untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEJ tahun 2004-2005". *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta*. Vol. 4, No. 2, Pp 1-17.
- Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*". Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, E. I., & Wuryani, E. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size), Profitabilitas, Likuiditas, Produktivitas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi". *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. Vol. 3, No. 2, Pp 1-15.

- Syahidull.H, Muhammad.A, dan Dana.S. 2013. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress (studi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)”. *Jurnal Akuntansi ISSN*. Vol. 2, No. 1, Pp 37-46.
- Wahyu Widarjo & Setiyawan Doddy. 2009. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11 No. 2, Pp 107-119.
- Wahyu.W dan Doddy.S. 2009. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 11 No 2, Pp 107-119.
- Widarjo, Wahyu, dan Doddy Setiawan. 2009. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, Pp 107-119.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. “*Financial Statement Analysis*”. *The McGraw-Hill Companies Inc*. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Wongsosudono, Corrina dan Chrissa, 2013, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Bina Akuntansi*. Vol. 19, No. 2, Pp 315-362.

